

**Sosialisasi Pada Perawat Tentang Kebiasaan Cuci Tangan Dalam Pencegahan Covid-19  
Di RS Islam Faisal Makassar**

**Nur Inayah Rauf<sup>1</sup>, Muhajrin<sup>2</sup>, Dwi Putri Pattola<sup>3</sup>**

*ITEKES Tri Tunas Nasional*

*\*Alamat korespondensi : Email : nir@tritunas.ac.id*

(Received 09 Juli 2022; Accepted 21 Juli 2022)

**Abstrak**

Dalam beberapa tahun terakhir masyarakat menghadapi virus baru yang bernama virus covid-19. Sampai hari ini lebih dari 150 ribu orang di Indonesia telah meninggal akibat virus ini karena gagal pernapasan. Belum ada obat yang spesifik yang benar-benar bisa menyembuhkan virus covid-19, namun beberapa jenis vaksin covid-19 telah mulai diproduksi dan diberikan kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Untuk mencegah penyebaran virus covid-19 sebenarnya bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dilakukan, misalnya dengan mencuci tangan. Hanya saja kita perlu mengetahui bagaimana waktu dan cara mencuci tangan yang benar supaya dapat mencegah bukan hanya virus covid-19 namun juga penyakit menular lainnya. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini tergolong baru yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan pada manusia dan dapat menular antar sesama manusia. Virus SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di China (Wuhan) pada akhir 2019 dan pada Juni 2021 dan telah menyebar ke seluruh dunia penting untuk kita selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Salah satu caranya adalah dengan rajin mencuci tangan. Tangan adalah anggota tubuh yang mampu menjangkau daerah manapun. Sehingga kebersihan tangan sangat menentukan kesehatan atau inveksi terhadap tubuh. Kelihatannya perkara ini sepele dan mudah dilakukan namun seringkali orang meremehkannya. Dalam dunia medis, mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting.

Kata kunci : cuci tangan, covid-19

**PENDAHULUAN**

Rumah Sakit Islam Faisal Makassar diresmikan pada 24 September 1980 silam, dan dibangun di atas tanah seluas 44.632 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 4.400 m<sup>2</sup>. Mewujudkan rumah sakit profesional menjadi rumah sakit pilihan masyarakat jadi visi rumah sakit milik Yayasan RSI Faisal Makassar. Rumah sakit kelas B itu terakreditasi KARS Tahun 2012 Tipe B dan pada 12 Februari 2019 dengan status lulus dan predikat utama.

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini tergolong baru yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan pada manusia dan dapat menular antar sesama manusia. Virus SARS-CoV-2 pertama kali terdeteksi di China (Wuhan) pada akhir 2019 dan pada Juni 2021 dan telah menyebar ke seluruh dunia. Virus covid-19 memiliki gejala yang bervariasi dan masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Gejala yang paling umum misalnya : demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau.

Dengan memperhatikan berbagai macam cara penularan tersebut di atas, maka menjadi penting untuk kita selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Salah satu caranya adalah dengan rajin mencuci tangan. Tangan adalah anggota tubuh yang mampu menjangkau daerah manapun. Sehingga kebersihan tangan sangat menentukan kesehatan atau infeksi terhadap tubuh. Kelihatannya perkara ini sepele dan mudah dilakukan namun seringkali orang meremehkannya. Dalam dunia medis, mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting.

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu pasien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Perawat memfokuskan asuhan pada kebutuhan kesehatan klien secara holistic, untuk itu perlu bagi perawat menerapkan kebersihan tangan berdasarkan 5 momen cuci tangan untuk mencegah terpapar atau menyebarkan virus covid-19.

## **TUJUAN**

Tujuan adalah meningkatkan pengetahuan perawat tentang cuci tangan dalam pencegahan Covid-19.

## **METODE**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam kegiatan ini menggunakan metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode sosialisasi (ceramah dan diskusi)

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

### **Tahap Persiapan**

1. Penyusunan proposal kegiatan sosialisasi
2. Penyusunan proposal dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. proposal ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
3. Penyusunan materi sosialisasi kebiasaan cuci tangan dan upaya pencegahan covid-19

#### Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi kebiasaan cuci tangan dalam pencegahan covid-19, berupa penjadwalan sesi sosialisasi, melibatkan semua pihak yang terkait, presentasi Temuan permasalahan, Diskusi Terbuka, Perkenalan Solusi yang Diusulkan.

#### Tahap Evaluasi

1. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

### **HASIL**

Kegiatan sosialisasi kebiasaan cuci tangan dalam pencegahan covid-19 di di RS Islam Faisal Kota Makassar yang dibawakan oleh Dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional secara umum berjalan lancar. Pihak rumah sakit membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta sosialisasi. Tempat yang digunakan adalah ruang aula pertemuan RS Islam Faisal Kota Makassar .

Tahapan dalam kegiatan kegiatan ini terdiri dari :

1. Persiapan
  - Mengidentifikasi peserta : Peserta sosialisasi adalah perawat di UGD, rawat jalan, rawat inap , serta unit penunjang medis.
  - Mempersiapkan Materi yaitu jenis cuci tangan (handrub dan Handwash), momen cuci tangan, dan pengenalan umum terkait covid serta cara pencegahannya
2. Kegiatan Penyuluhan
  - Kegiatan penyuluhan dibuka dengan perkenalan narasumber, pengenalan umum tentang covid-19, cara penularan, pencegahan, pengenalan tentang cuci tangan (handrub dan Handwash), momen cuci tangan
3. Diskusi dan Pertanyaan
  - Peserta sosialisasi mengajukan pertanyaan terkait masteri penyuluhan yang dipaparkan dan narasumber menjawab pertanyaan dari peserta sosialisasi
4. Demonstrasi Praktik
  - Dilakukan praktik cara melakukan 6 langkah cuci tangan yang benar
5. Evaluasi dan Pengulangan:
  - Evaluasi Program: Evaluasi efektivitas sosialisasi dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta. Identifikasi area yang perlu diperbaiki.
  - Pengulangan Aktivitas: Lakukan pengulangan aktivitas secara rutin untuk memastikan keterbukaan peserta terhadap informasi dan memperkuat kebiasaan cuci tangan.



## **KESIMPULAN**

Dalam beberapa tahun terakhir masyarakat menghadapi virus baru yang bernama virus covid-19. Sampai hari ini lebih dari 150 ribu orang di Indonesia telah meninggal akibat virus ini karena gagal pernapasan. Belum ada obat yang spesifik yang benar-benar bisa menyembuhkan virus covid-19, namun beberapa jenis vaksin covid-19 telah mulai diproduksi dan diberikan kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Untuk mencegah penyebaran virus covid-19 sebenarnya bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dilakukan, misalnya dengan mencuci tangan. Implementasi solusi ini secara holistik dapat membantu meningkatkan kepatuhan perawat terhadap kebiasaan cuci tangan, sehingga memperkuat upaya pencegahan penularan Covid-19 di rumah sakit.

## **SARAN**

Media informasi terkait cuci tangan perlu diperbanyak, media tersebut dapat berupa brosur, banner, maupun media elektronik. Serta perlu dilakukan audit kepatuhan cuci tangan secara rutin oleh komite pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.

## **REFERENSI**

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). Hand Hygiene in Healthcare Settings. <https://www.cdc.gov/handhygiene/index.html>

Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal: Journal of Hospital Infection*, 104(3), 246-251.

Jefferson, T., Del Mar, C. B., Dooley, L., Ferroni, E., Al-Ansary, L. A., Bawazeer, G. A., ... & van Driel, M. L. (2020). Physical interventions to interrupt or reduce the spread of respiratory viruses: systematic review. *Journal: BMJ*, 369, m1807.

Larson, E. L. (2020). Preventing transmission of pandemic influenza and other viral respiratory diseases: Personal protective equipment for healthcare workers—Update 2010. *Journal: American Journal of Infection Control*, 38(4), 248-261.

World Health Organization (WHO). (2020). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care. <https://www.who.int/gpsc/5may/tools/9789241597906/en/>